



Article History:

Submitted:
28-02-2019
Accepted:
10-03-2019
Published:
20-03-2019

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF UNTUK PENINGKATAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI JOMBANG

Roy Wahyuningsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Email: roystkipjb@gmail.com

URL: <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v3i1.1188>

DOI: 10.32682/jpekbm.v3i1.1188

Abstract

Creativity very influence for human live in this modern era. People demanded more creative toconfornt challange in the future for better life because by creativity mostly people can create something new that has value. Creative thinking be able to appear some idea which is make people to make something new and opportunity for others. Those reasons motivate the researcher to investigate the relationship between creative thinking and entrepreneurship. In this case, the researhcer do the research in economic students at STKIP PGRI Jombang.

This research used a qualitative research design. In this research, the researcher as the key instrument that has a big role in conduct the research, here the researcher is responsible to obtain the data of the research; regulates the method to be used in data collecting. In collecting the data, the researcher used questionnaires to know more about the ability of the students in thinking ability. Then, the researcher do some interview to explore deeply about skill of the students.

The result of this research has good creative thinking ability and entrepreneurship. Altogether of the research, the researcher also concluded that there are a relationship between creative thinking and entrepreneurship which is influence each other. Person who has thinking creative in high quality, mostly he or she also has ability in entrepreneur.

Keywords: *Thinking Creative Ability, Entrepreneurship.*





Abstrak

Kreatifitas sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia di era modern pada saat ini. Manusia dituntut untuk lebih kreatif untuk menghadapi tantangan di masa depan yang lebih baik karena dengan kreatifitas, rata-rata manusia dapat menciptakan sesuatu yang baru yang bernilai jual. Berpikir kreatif dapat memunculkan ide-ide kreatif yang mana mendorong manusia untuk membuat produk baru dan kesempatan kerja bagi orang lain. Alasan itulah yang membuat peneliti melakukan penelitian yang menganalisa tentang adanya hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan jiwa wirausaha. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang telah menempuh matakuliah Kewirausahaan yaitu angkatan 2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama yang mempunyai peranan penting dalam melakukan penelitian. Peneliti berwenang dalam memperoleh data dan menentukan cara dalam pemerolehan data. Peneliti menggunakan kuisioner untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam tentang kemampuan siswa.

Hasil penelitian ini adalah mahasiswa Program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 mempunyai kemampuan berpikir kreatif dan jiwa wirausaha yang cukup bagus. Keseluruhan dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan yang saling mempengaruhi antar kemampuan berpikir kreatif dengan jiwa wirausaha. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang tinggi, maka dia juga mempunyai jiwa wirausaha yang tinggi pula.

Kata kunci : Kemampuan Berpikir Kreatif, JiwaWirausaha

Pendahuluan

Sumberdaya Manusia mempunyai peran yang sangat bagus dalam menentukan daya kompetitif suatu bangsa dan negara. Namun sumber daya manusai saja belumlah cukup tanpa diiringi dengan kreativitas sumber daya manusianya. Kreativitas sumber daya manusia ini dapat meliputi mengkreasi adanya perubahan, mendesain sesuatu dan penyelesaian masalah sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup. Dengan demikian pendidikan tidak hanya dimiliki untuk membentuk budi pekerti dan moral yang baik saja tetapi juga harus diimbangi diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkeuitas. Kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan berpikir kreatif merupakan

hakekat tujuan pendidikan dan menjadi kebutuhan bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia nyata (Santayasa,2004). Kreativitas merupakan produk dari kemampuan berpikir kreatif. Usaha pengembangan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa, termasuk merupakan kebutuhan mengingat pentingnya peranan kreativitas.

Wirausaha atau entrepreneur merupakan orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan, kata lain dari berjiwa berani mengambil resiko ialah bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti, seorang wirausaha dalam pikirannya selalu mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.

Jiwa wirausaha yang pada dasarnya telah ada pada diri setiap orang, meski dengan kadar yang berbeda-beda. Tinggal bagaimana individu tersebut mengembangkan atau tidak jiwa wirausaha yang ada pada dirinya, belajar mengembangkan jiwa wirausaha bisa di mulai di lingkup sekolah, lingkungan keluarga hingga kelak menjadi seorang wirausaha sukses. Sehingga jiwa wirausaha yang mahasiswa miliki tidak berhenti dan tidak kehilangan kreatifitas serta daya inovasi yang sebenarnya dia miliki.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 merupakan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang ada di STKIP PGRI Jombang. Mata kuliah ini diharapkan mampu mengembangkan jiwa wirausaha pada mahasiswa yaitu dengan berpikir kreatif. Wallas dalam bukunya “The Art of Thought” menyatakan bahwa proses kreatif meliputi 4 tahap : (1) Tahap Persiapan, mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan data/ informasi, mempelajari pola berpikir dari orang lain, bertanya kepada orang lain. (2) Tahap Inkubasi, pada tahap ini pengumpulan informasi dihentikan, individu melepaskan diri untuk sementara masalah tersebut. Ia tidak memikirkan masalah tersebut secara sadar, tetapi “mengeramkannya” dalam alam pra sadar. (3) Tahap Iluminasi, tahap ini

merupakan tahap timbulnya “insight” atau “Aha Erlebnis”, saat timbulnya inspirasi atau gagasan baru. (4) Tahap Verifikasi, tahap ini merupakan tahap pengujian ide atau kreasi baru tersebut terhadap realitas. Disini diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Proses divergensi (pemikiran kreatif) harus diikuti proses konvergensi (pemikiran kritis).

Dalam menjalankan suatu usaha di butuhkan jiwa wirausaha yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreatifitas didalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya (Lestari, 2011:3). Teori di atas sudah dijelaskan bagaimana kreatifitas disitu bisa menjadi modal untuk berwirausaha dengan bekal kreatifitas apalagisudah mempunyai jiwa wirausaha yang akan menjadikan peluang serta kemudahan tersendiri bagi pembisnis.

Jiwa wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat kedepan dengan berpikir penuh perhitungan serta mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahnya, jiwa wirausaha harus memiliki sikap percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani dalam pengambilan resiko, memiliki jiwa kepemimpinan dan keorisinilan serta berorientasi kemasa depan (Marbun dalam Alma, 2013:52).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena hasil penelitian ini adalah uraian naratif mengenai suatu proses, fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Subyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 dengan jumlah 120 Mahasiswa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009:143). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Angket/ kuisisioner, dan wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Keseluruhan angket kemampuan berpikir kreatif yang di berikan kepada responden menemukan hasil bahwa peserta didik mempunyai kemampuan suka berpikir lunak hal ini bisa dilihat seringnya peserta didik menyelesaikan masalah dengan menggunakan logika, karena sebagian orang terkadang menyelesaikan masalah dengan perasaan tidak mengedepankan logika mereka untuk menyelesaikan masalah butuh pemikiran yang tenang sehingga mendapatkan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Ketika mengedepankan logika maka ide yang muncul lebih berkualitas serta peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif akan langsung mengaplikasikan idenya tersebut sehingga tidak hanya menjadi angan belaka, ide tersebut sering muncul ketika dihadapkan pada suatu hal yang mendesak

Kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki responden ini diketahui ketika mendapatkan ide kreatif mereka sedang santai dan sendiri karena memori bawah sadar akan muncul pada saat rileks. Dan umumnya anak remaja bersantai dan sekedar bercanda adalah sesuatu yang seringkali mereka lakukan dengan ini terkadang ide kreatif muncul karena percakapan yang timbul.

Selalu terbuka dengan ide dan gagasan orang lain adalah salah satu dari kemampuan berpikir kreatif, karena manusia membutuhkan orang lain untuk

membuat dirinya lebih baik, dengan penilaian yang diberikan dapat membangun diri kita serta ide yang ditimbulkan oleh peserta didik ini sering kali dikembangkan ketika mereka mendapatkan masukan dari temannya. Seperti mengerjakan tugas kelompok untuk membuat suatu karya yang bagus selalu berdiskusi untuk mengumpulkan ide dari masing-masing peserta didik selanjutnya ide yang terbaik akan dikembangkan serta di padu padankan dengan ide temannya yang sehingga menghasilkan karya yang sempurna.

Keseluruhan angket jiwa wirausaha menemukan hasil bahwa peserta didik sering memiliki rasa percaya diri atas apa yang dipikirkan dan yang akan dilakukan, hal tersebut bisa dilihat bahwa peserta didik mempunyai minat untuk berwirausaha serta percaya diri dan optimis nantinya akan membuka usaha yang sesuai dengan minat dan hobinya dengan berbagai persiapan yang menjadikan usahanya nanti akan maju.

Sikap yang bertanggung jawab menjadikan peserta didik selalu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu karena salah satu ciri seseorang yang mempunyai jiwa wirausaha adalah orang yang berorientasi pada tugas dan hasil tidak hanya mementingkan hasilnya saja tetapi bersungguh-sungguh dalam berproses untuk mendapatkan hasil yang maksimal .

Berpikir untuk tetap maju melawan persaingan termasuk jiwa yang wajib ada pada wirausaha, karena dalam berwirausaha akan menemui banyak sekali tantangan yang dibelakangnya pasti mempunyai resiko, dan wirausaha harus mampu untuk meminimalisir resiko yang ada dan menjadikan peluang untuk bisnisnya. Responden mempunyai semangat untuk tetap maju melawan persaingan, minimal persaingan yang saat ini mereka hadapi adalah bersaing mendapatkan prestasi yang baik di sekolah mereka baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Minat dalam berwirausaha saat ini sudah dimiliki sebagian dari responden dilihat dari hasil angket mereka sangat sering memikirkan usaha apa yang nantinya akan mereka jalankan, serta berpikir maju untuk masa depannya .

Jadi kemampuan berpikir kreatif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 yang paling menonjol adalah suka berpikir lunak, suka humor dan santai dalam hal positif, serta terbuka dengan gagasan baru, hal ini harus dikembangkan lebih banyak lagi untuk peningkatan jiwa wirausaha yang dimiliki peserta didik, karena kepercayaan diri peserta didik untuk berwirausaha, serta tanggung jawab berorientasi pada tugas yang dimiliki sangat sayang sekali ketika itu tidak dikembangkan. Jiwa wirausaha yang ada pada peserta didik juga bisa dilihat dari keputusannya dalam pengambilan resiko serta orientasi pada tugas dan hasil.

Hasil dari beberapa instrumen dapat dilihat bahwa nilai berubah signifikan sebanding dengan level yang dimiliki peserta didik tersebut. Hal ini dimungkinkan merujuk kepada kemampuan berpikir kreatif untuk peningkatan jiwa wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Jombang.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kemampuan berpikir kreatif serta jiwa wirausaha cukup baik dengan rata-rata nilai 41-32, dengan ini adanya pengaruh pada mahasiswa angkatan 2015 antara kemampuan berpikir kreatif dan jiwa wirausaha dikarenakan responden mempunyai kemampuan berpikir kreatif tinggi dan jiwa wirausaha tinggi.

Mengkaji hal-hal yang telah dijabarkan diatas maka ada beberapa hal yang bisa di simpulkan menjadi sebuah saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan. Terutama seorang pendidik, dalam hal ini guru diharapkan lebih peka terhadap bagaimana keadaan berpikir kreatif peserta didiknya karena banyak kekurangan yang dimiliki peserta didik diantaranya siswa kurang multisolusi atau dan tidak bisa mengembangkan ide lebih dari satu, dan peserta didik hanya mempunyai pemikiran yang begitu-begitu saja dalam hal lain tidak suka mencoba kemustahilan atau berpikir irasional diamana ide yang dimiliki tidak buru-buru dibuang melainkan memikirkan apa manfaatnya dan dipakai. Jika perlu maka guru mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengasah

kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. Ketika mahasiswa mencapai titik yang maksimal maka dosen juga ikut merasakan bagaimana prestasi yang didapat peserta didik mereka yang semakin meningkat. Dan juga jiwa wirausaha harus lebih ditingkatkan lagi karena kurangnya motifasi dan dorongan untuk berwirausaha serta memperbaiki sikap tanggung jawab pada siswa, dan juga jiwa kepemimpinan yang sangat kurang karena itu juga akan sangat berpengaruh ketika nantinya peserta didik akan menjadi wirausahawan.

References

- Alma, Buchari. (2013). Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum. Bandung. Alfabeta
- Andriyanto, Taufiq Tuhana. (2013). Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak. Jogjakarta. KATAHATI
- Arif, Muhammad Muhtadin. (2012). Upaya guru kewirausahaan dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa. STKIP PGRI Jombang. Jombang
- Herdiansyah, Haris. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta. Salemba Humanika.
- Ikhsan fuad. (2005). Dasar-dasar kependidikan jakarta: PT asdi mahasatya
- Kasmir. (2011). Kewirausahaan. Jakarta. Rajawali Pers
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2013). Taksonomi Berpikir. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Latipah, Eva. (2012). Pengantar Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. Pedagogia
- Lestari, fitria. (2011). pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jatibandung. Unikom. Bandung
- Mangunwijaya, Forum. (2012). Membentuk Jiwa Wirausaha. Jakarta. PT Kompas Media Nusantara

- Marliah, Euis. (2013). Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK PGRI 2 kota Jambi. FKIP UNJA. Jambi
- Saiman, Leonardus.(2009). Kewirausahaan:Teori,Praktik, Dan Kasus-Kasus. Jakarta Salemba Empat
- Slamet, Umi Sri Ayu. (2012). Strategi guru dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X jurusan tata busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 2011/2012. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Soegoto, Egi Soeryanto. (2009). Enterpreneurship Menjadi Pembisnis Ulung. Jakarta. PT Elek. Media Komputindo
- Suharsimi, Arikuto. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Supriyanto. (2014). How to be a succesfull enterpreneur. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Uno, Hamzah B.(2006). Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara